

## **PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN PERSONAL DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara 1 Langsa)**

Rambis Kelia Lestari Br. Karosekali<sup>a\*</sup>, Afrah Junita<sup>b</sup>, Nasrul Kahfi Lubis<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

\*Email : [rambiskelialestaribrkarosekali@gmail.com](mailto:rambiskelialestaribrkarosekali@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Information Technology Sophistication, Personal Ability and Management Participation on the Effectiveness of Accounting Information Systems at PT. Perkebunan Nusantara I Langsa). The population in this study is all parts of the field of work at PT. Perkebunan Nusantara I Langsa using SAP ERP. The sampling technique used the Proportionate Stratified Random Sampling method, data collection was carried out by distributing questionnaires to 79 respondents with criteria who were familiar with using the system and related to the system. The data analysis method uses Multiple Linear Regression (multiple regression analysis). The results of this study indicate that the sophistication of information technology has a significant effect on the effectiveness of accounting information systems, personal abilities have no significant effect on the effectiveness of accounting information systems and management participation has a significant effect on the effectiveness of accounting information systems. Based on the experience of researchers in the research process, there are several limitations in this study, such as the number of research respondents who are less, there are only 8 fields of work and the object of research is only one company so that it is still not enough to answer the actual situation and when collecting information and data through questionnaires. there are some employees who do not want to fill out the questionnaire. Other weaknesses experienced and become several factors that must be considered again for further researchers in order to improve their research by adding several more variables such as the perception variable about ease of use in order to further increase the effectiveness of the accounting information system.*

*Keywords: Information Technology Sophistication, Personal Ability, Management Participation, Accounting Information System Effectiveness*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Kemampuan Personal dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Perkebunan Nusantara I Langsa). Populasi dalam penelitian ini adalah semua bagian bidang pekerjaan di PT. Perkebunan Nusantara I Langsa yang menggunakan SAP ERP. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Proportionate Stratified RandomSampling, pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 79 responden dengan kriteria yang paham dalam menggunakan sistem dan berhubungan dengan sistem tersebut. Metode analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda (multiple regression analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan personal berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini seperti jumlah responden peneliti yang kurang banyak hanya terdapat 8 bidang pekerjaan juga objek penelitiannya hanya satu*

*perusahaan sehingga masih belum cukup untuk menjawab keadaan yang sebenarnya dan saat mengumpulkan informasi dan data yang melalui penyebaran kuesioner terdapat beberapa karyawan yang tidak mau untuk mengisi kuesioner tersebut. Kelemahan lainnya yang dialami serta menjadi beberapa faktor yang mesti diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya supaya dapat menyempurnakan penelitiannya dengan menambah beberapa variabel lagi seperti variabel persepsi tentang kemudahan penggunaan agar lebih meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi.*

**Kata Kunci** : *Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Personal, Partisipasi Manajemen, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya suatu perusahaan melakukan pencatatan keuangan dengan cara sistem manual, sistem ini mudah dilakukan untuk perusahaan yang ukuran usahanya masih kecil dikarenakan dapat lebih mudah dipahami. Namun untuk perusahaan yang sudah berkembang cukup besar pencatatan sistem manual dapat menimbulkan kurangnya perolehan informasi yang akurat dikarenakan sulit mencari data. Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan dalam memperoleh suatu data, di PT.Perkebunan Nusantara 1 Langsa menggunakan SAP ERP dimana sistem inilah yang dapat mempermudah karyawan dalam memperoleh suatu informasi. Hal ini membuat perusahaan lebih memanfaatkan waktu, biaya dan tenaga. Tetapi pada saat melakukan peninjauan langsung perusahaan tidak menyediakan user terhadap semua pengguna dikarenakan biaya yang sangat besar, sehingga membuat kemampuan dalam menggunakannya juga kurang. Hal ini membuat kurang efektifnya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Disamping itu pula dikarenakan biaya yang besar dan kurangnya keahlian dalam mengaplikasikan sistem menyebabkan manajemen kurang merasa terpacu untuk memberikan peningkatan yang efektif. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak dari keluaran program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Fitri febriani : 2021).

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori *Technology Acceptance Model (TAM)***

Model TAM dilandasi oleh (*TRA*) *theory of reasoned action* (Ajzen dan Fisbein,1980). TRA adalah suatu *well-researched intention* sebagai model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan dengan beranekaragam bidang. Menurut Venkatesh dan Morris (2003) dalam Sanjaya (2005), TAM digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam aktifitasnya. Masih menjadi perhatian bagi peneliti tentang penggunaan sistem informasi pada individu untuk melakukan aktivitas dan pemanfaatannya, meskipun ada kemajuan yang cukup berarti dalam kemampuan hardware dan software. Tingginya penggunaan suatu sistem informasi menandakan bermanfaat dan mudahnya suatu sistem informasi.

### **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Rusmiati (2019) Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebuah tolak ukur bagaimana suatu sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. (Zefri dan Nasrul, 2020) menyatakan transparansi adalah upaya yang secara sengaja menyediakan semua informasi yang mampu dirilis secara legal baik positif maupun negatif secara akurat, tepat waktu, seimbang dan tegas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab organisasi atas tindakan, kebijakan dan praktiknya.

### **Kecanggihan Teknologi Informasi**

Semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi suatu sistem maka akan mempermudah seseorang melakukan pekerjaannya untuk menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat sehingga akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dan mampu memenuhi seluruh informasi perusahaan (Dewi : 2018). Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan suatu jaringan prosedur yang tersusun terpadu dalam melakukan kegiatan perusahaan yang lancar.

### **Kemampuan Personal**

Puspita dan Anggani (2011) menyatakan bahwa pengaruh keterlibatan pemakai atau partisipasi pemakai yang biasa disebut karyawan atau personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Dapat dikatakan bahwa kemampuan personal sangat diperlukan dimana kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem akuntansi yang dikembangkan. Transparansi adalah upaya yang secara sengaja menyediakan semua informasi yang mampu dirilis secara legal baik positif maupun negatif secara akurat, tepat waktu, seimbang, dan tegas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab organisasi atas tindakan, kebijakan, dan praktiknya.

### **Partisipasi Manajemen**

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen atau keikutsertaan dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. (Andre : 2021) mengatakan bahwa manajemen sebagai pihak yang berintegrasi tinggi, memiliki kejujuran dan mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab melaksanakan tindakan sebaik-baiknya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan stakeholders. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya diperlukan oleh perusahaan (Mooney : 2008). Semakin tinggi keterlibatan dari manajemen dalam mengelola pekerjaan maka akan semakin mempermudah pekerjaan di dalam perusahaan. Dilingkungan pekerjaan, atasan akan melakukan perencanaan bersama para bawahan untuk menentukan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap orang dalam organisasi, dan juga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tersebut ditentukan berdasarkan

persepsi atasan terhadap tingkat kompleksitas tugas dan pengalaman bawahan.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah semua bagian bidang pekerjaan di PT. Perkebunan Nusantara I yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang menggunakan SAP ERP (*Enterprise Resourch Planning System Application and Product in Data Processing*) adalah 8 bidang pekerjaan diantaranya bagian sekretariat perusahaan, bagian satuan pengawasan internal, bagian tanaman, bagian teknik dan pengolahan, bagian SDM dan pengolahan, bagian pembiayaan, bagian pengadaan dan bagian komersil dengan total 386 karyawan.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2011) bahwa *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Jumlah anggota sampel total ditentukan dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (dalam penelitian ini 10%)

$$S = \frac{386}{3,86(0,1)^2 + 1}$$

$$S = \frac{386}{4,86}$$

$$S = 79,42 \text{ (79)}$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni berupa jawaban atas kuesioner yang akan disebar pada beberapa narasumber.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

X1 = Kecanggihan Teknologi Informasi

X2 = Kemampuan Personal

X3 = Partisipasi Manajemen

e = Standar error

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil dari pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.607	1.881		1.918	.059
	Kecanggihan Teknologi Informasi	.256	.098	.228	2.608	.011
	Kemampuan Personal	.131	.091	.121	1.435	.155
	Partisipasi Manajemen	.453	.069	.580	6.595	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 koefisien regresi, pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,607 + 0,256 X_1 + 0,131 X_2 + 0,453 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat diimplementasikan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 3,607 artinya apabila nilai variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan personal, partisipasi manajemen PT. Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa bernilai tetap, maka efektivitas sistem informasi sebesar 3,607.
- b. Variabel kecanggihan teknologi informasi yaitu sebesar 0,256 artinya menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya setiap penambahan variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar satu satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi juga akan meningkat sebesar 0,256.
- c. Variabel kemampuan personal yaitu sebesar 0,131 artinya menunjukkan bahwa kemampuan personal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain setiap penambahan variabel kemampuan personal sebesar satu satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi juga akan meningkat sebesar 0,131.
- d. Variabel partisipasi manajemen yaitu sebesar 0,453 artinya menunjukkan bahwa partisipasi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti setiap penambahan variabel partisipasi manajemen sebesar satu satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi juga akan meningkat sebesar 0,453.

**Uji Hipotesis**

**Uji T (Parsial)**

Adapun hasil uji t dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji T (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients	Std. Error	Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	3.607	1.881		1.918	.059
	Kecanggihan Teknologi Informasi	.256	.098	.228	2.608	.011
	Kemampuan Personal	.131	.091	.121	1.435	.155
	Partisipasi Manajemen	.453	.069	.580	6.595	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Penjelasan:

- Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki t hitung sebesar 2,608 dengan sig.t sebesar 0,011. Karena nilai sig.t <  $\alpha$  (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi..
- Variabel kemampuan personal memiliki t hitung sebesar 1,435 dengan sig.t sebesar 0,155. Karena nilai sig.t >  $\alpha$  (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan personal mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- Variabel partisipasi manajemen memiliki t hitung sebesar 6,595. Karena nilai sig.t >  $\alpha$  (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa partisipasi manajemen mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uji F (Simultan)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel independent yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel maka variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent Ghozali (2013). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308.044	3	102.681	50.428	.000 <sup>b</sup>
	Residual	152.716	75	2.036		
	Total	460.759	78			

a. Dependent Variable: Y01

b. Predictors : (Constant), X03,X02,X01

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai F<sub>hitung</sub> yaitu sebesar 50.428, dengan nilai signifikan sebesar 0.000, artinya bahwa kecanggihan teknologi informasi , kemampuan personal dan partisipasi manajemen secara bersama-sama (simultan) mempunyai

pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT. Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa sehingga hipotesis ke-4 diterima atau terbukti kebenarannya.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Di sisi lain hasil uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.655	1.427

Sumber : Data Primer (diolah,2022)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.655. Hal ini menyatakan bahwa hubungan antara variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan personal dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 65,5%. Sedangkan sisanya yaitu 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel kecanggihan teknologi informasi akuntansi mempunyai nilai t hitung sebesar 2,334 dengan nilai sig.t sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai signifikan < 0,05 dan variabel kecanggihan teknologi informasi nilai koefisien 0,245 yang berartikan positif. Hal ini berarti kecanggihan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang erat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi maka efektivitas sistem informasi dalam perusahaan akan semakin meningkat.

Penelitian ini membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi mampu mempermudah pekerjaan karyawan dan menghasilkan informasi yang lebih akurat pada PT. Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa sehingga akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh *Teori Technology Acceptance Model (TAM)* persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Easy Of Use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto,2017). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat kecanggihan teknologi informasi akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) kemudian bisa lebih mempermudah suatu pekerjaan dalam perusahaan guna menghasilkan suatu data informasi yang lebih akurat. Sehingga kecanggihan teknologi informasi bisa lebih

meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemampuan personal mempunyai nilai t hitung sebesar 1,242 dengan nilai sig.t 0,150. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan personal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena variabel kemampuan personal memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  dan memiliki koefisien 0,121 yang berartikan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan personal yang dimiliki dalam PT.Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa rendah dan tidak mempunyai hubungan yang erat dengan meningkatnya efektivitas sistem informasi akuntansi, karena rendahnya kemampuan personal yang dimiliki yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Hal ini sesuai dengan teori tam davis mengungkapkan bahwa kemampuan personal merupakan kemampuan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kemampuan personal yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas diperusahaan, yang paham dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka penggunaan sistem pun akan menjadi lebih efektif serta informasi yang dihasilkan pun lebih cepat, akurat dan relevan. Dengan demikian dikatakan tidak signifikan yaitu ketika tidak semua karyawan yang paham dalam menggunakan sistem tersebut tetapi ada beberapa yang paham dalam menggunakannya maka beberapa diantaranya yang kurang paham akan merasa aman dikarenakan masih adanya karyawan yang paham dapat menggunakan sistem yang diterapkan.

### **Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel partisipasi manajemen mempunyai nilai t hitung sebesar 2,608 dengan nilai sig.t sebesar 0,000. Hasil menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena variabel partisipasi manajemen memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  dan nilai koefisien 0,365 yang berartikan positif. Hal ini berarti partisipasi manajemen mempunyai pengaruh yang erat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena semakin tinggi tingkat partisipasi manajemen yang dimiliki maka efektivitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan akan semakin meningkat.

Hipotesis ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen salah satu aspek yang penting. Manajemen merupakan pihak yang sangat penting dan dibutuhkan dalam memberikan alokasi sumber daya dan dukungan penuh dalam menggunakan sistem. Apabila manajemen memberikan dukungan penuh dalam penggunaan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kemudahan terhadap penggunaan sistem tersebut (Mardiana,dkk 2014).

## **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Personal Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi, kemampuan personal dan partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 50,428 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05) maka penelitian ini dinyatakan variabel independent yang meliputi kecanggihan teknologi informasi, kemampuan personal dan partisipasi manajemen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkat apabila tingkat kecanggihan teknologi informasi, kemampuan personal dan partisipasi manajemen lebih ditingkatkan dan didukung dengan adanya kesesuaian antara teknologi dengan tugas yang diberikan kepada karyawan.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan personal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, kemampuan personal dan partisipasi manajemen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang digunakan hanya kecanggihan teknologi informasi, kemampuan personal dan partisipasi manajemen, sedangkan variabel lainnya banyak yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemudian berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini terdapat beberapa kelemahan lainnya yang dialami serta menjadi beberapa faktor yang mesti diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya supaya dapat menyempurnakan penelitiannya, yakni jumlah responden yang terbatas hanya terdapat 8 bidang pekerjaan juga objek penelitiannya hanya satu perusahaan. Selain itu saran yang dapat disampaikan yaitu perusahaan sebaiknya melakukan pelatihan secara konsisten kepada karyawan mengenai sistem yang diterapkan agar karyawan dapat menggunakan sistem dengan lebih mudah, kemudian perusahaan juga harus melakukan pembaharuan terhadap sistem yang dimiliki. Disarankan untuk penelitian selanjutnya juga yang ingin melakukan topik yang sama diharapkan lebih memperluas dan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap terjadinya efektivitas sistem informasi akuntansi, contohnya seperti persepsi tentang kemudahan penggunaan agar lebih meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dengan perusahaan dari sektor lain seperti sektor manufaktur atau sektor keuangan lainnya. Ataupun dapat menggunakan perbandingan dengan sampel perusahaan yang mengalami keterbatasan dalam menghasilkan atau memperoleh informasi yang akurat dari sistem informasi akuntansi atau yang tidak pernah mengalami hal keterbatasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan.

## REFERENSI

- Al eqab, M, dan Adel. 2013. *The Impact of IT Sophistication on The Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies*. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Ann mooney, Michael Mahoney, and Barbara wixom. 2008. *Achieving Top Management Support In Strategi Technology Initiatives*. *Howe School Alliance For Technology Management*, 12 (2), pp: 1-3.
- Davis, F. D., (1980), “*Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance Of Information Technology*”. *MIS Quarterly*, 13/3, pp. 319-339.
- Dewi, (2018), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kemampuan Teknis Pengguna Pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. E-ISSN: 2302-8556 e-Jurnal Akuntansi. Vol.30, No, 7.
- Dewi, Kadek, N.A. 2022. Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Koperasi Sedana Merta Jati Di Desa Darmasaba. **Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi**. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Febriani, Fitri. 2021. Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara I Di Kota Langsa. **Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra**. Universitas Samudra. Vol. 2 No.5 Oktober 2021.
- Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Lubis, Nasrul Kahfi dan Maulana, Zefri. 2020. Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, **Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi**. Universitas Samudra
- \_\_\_\_\_, Meutia, Tuti. 2019. Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. **Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis**. Universitas samudra.
- Puspita dan Anggini, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratnaningsih dan Suaryana, (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Udayana, Vol.6, No.1.
- Ratnaningsih, (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (PERSERO) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja. 7(1).
- Refaldo, Andre, Lubis, Nasrul Kahfi, dan Afrah Junita. 2021. Pengaruh penerapan standar pemerintah, teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. **Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra**. Universitas Samudra. Vol. 2 No. 6 Desember 2021.
- Rusmiati, (2019), “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Ponorogo Dan Madiun

- Universitas Muhammadiyah Ponorogo)”.  
Seriati, (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mulia Sejahtera. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.  
Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., Davis, F. D., (2003), “*User Acceptance of Information Technology: Toward A Inefied View*”, *MIS Quarterly*, Vol.27,. No. 3, pp. 425-478.  
Yudastrini, (2019). Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Rafting di Desa Kedewatan Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.